Katalog : 1101002.2103

STATISTIK DAERAH KABUPATEN NATUNA 2022

https://natunakab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA

https://natunakab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KABUPATEN NATUNA

2022

STATISTK DAERAH
KABUPATEN NATUNA 2022

ISSN : -
No. Publikasi : 21030.2219
Katalog BPS : 1101002.2103
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi+ 32 halaman

Naskah:
Badan Puat Statistik Kabupaten Natuna

Penyunting:
Badan Puat Statistik Kabupaten Natuna

Desain Cover:
Badan Puat Statistik Kabupaten Natuna

Diterbitkan:
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

Dicetak: Rizki Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

https://natunakab.bps.go.id

Tim Penyusun

"Statistik Daerah Kabupaten Natuna2022"

Penanggungjawab	: Wahyu Dwi Sugianto, SST, M,Si
Penyuting	: Lia Oktavera, SST
Penulis	: Elvira Sellya Hutagalung s.Tr.Stat Lia Oktavera, SST
Pengolahan Data	: Elvira Sellya Hutagalung s.Tr.Stat
Perwajahan dan Infografis	: Elvira Sellya Hutagalung s.Tr.Stat
Gambar Kulit	: Elvira Sellya Hutagalung s.Tr.Stat

https://natunakab.bps.go.id

Kata Pengantar

Statistik Daerah Kabupaten Natuna 2022 diterbitkan oleh BPS Kabupaten Natuna berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Natuna yang disajikan secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Natuna.

Sajian ini juga dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi yang telah terbit sebelumnya, publikasi ini lebih umum, ringan,dan populer.

Materi yang disajikan memuat berbagai informasi/ indikator terpilih yang terkait dengan berbagai sektor pembangunan di Natuna dan diharapkan dapat menjadi rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga plikasi ini bisa melengkapi kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, pelaku usaha, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas.

https://natunakab.bps.go.id

Ranai, Oktober 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Natuna

Wahyu Dwi Sugianto, SST., M.Si.

DAFTAR ISI

Halaman

Geografis dan Iklim	1
Pemerintah	3
Penduduk	5
Ketenagakerjaan	7
Pendidikan	9
Kesehatan	11
Kemiskinan	13
Perumahan	15
Pembangunan Manusia	17
Pertanian	19
Pertambangan dan Energi	21
Konstruksi	23
Perdagangan	24
Hotel dan Pariwisata	25
Transportasi dan Informasi	26
Pengeluaran Penduduk	28
Sistem Neraca Nasional	29
Perbandingan Regional	31

https://natunakab.bps.go.id

https://natunakab.bps.go.id

Geografis dan Iklim

1

Kondisi topografi wilayah Kabupaten Natuna umumnya merupakan tanah berbukit dan bergunung batu

Kabupaten Natuna merupakan bagian dari provinsi Kepulauan Riau yang memiliki luas Secara 1.978,29 km^2 atau 24,50 persen penyumbang luas terbesar di Provinsi Kepulauan Riau dengan beribukotakan Kota Ranai. Dengan luas sebesar itu, Kabupaten Natuna terdiri dari 15 kecamatan, 70 Desa dan 7 Kelurahan

Kabupaten Natuna terdiri dari pulau-pulau. Menurut data dari pemerintah daerah terdapat 157 pulau yang terbanyak ada di Kecamatan Serasan dengan jumlah pulau yaitu 33 pulau (21,2 persen dari total pulau).

Secara astronomis, Kabupaten Natuna terletak pada titik koordinat 01018'00" - 06050'15" LU (Lintang Utara) dan 104048'30" - 110002'00"BT (Bujur Timur). Sedangkan titik koordinat Kantor Bupati Kabupaten Natuna berada pada titik koordinat 3˚56'28.62'' LU dan 108˚22'38.53'' BT

Berdasarkan kondisi topografinya, wilayah Kabupaten Natuna umumnya merupakan tanah berbukit dan bergunung batu. Namun, dataran rendah dan landai juga banyak ditemukan di pinggir pantai. Hal ini wajar terjadi karena wilayah ini merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan. Oleh karena itu, ketinggian wilayah kecamatan di atas permukaan laut (DPL) berkisar antara 58 sampai dengan 980 meter.

Tahukah Anda?

Natuna awalnya terdiri dari 12 kecamatan. Kemudian mekar menjadi 15 kecamatan pada tanggal 10 Desember 2014. Dari 15 kecamatan tersebut terdisi dari 70 desa dan 6 kelurahan.

https://natunakab.bps.go.id

1 Geografis dan Iklim

Penyinaran matahari di tahun 2021 terjadi cukup intens dengan rata-rata 59,70 persen per hari.

Suhu udara 20˚C - 34.30 ˚C

Curah Hujan Februari (Musim Kemarau) 4.9 mm

Curah Hujan Desember (tertinggi) 450.7 mm

Kelembapan udara 56% - 99%

Hujan Turun 215 Hari

Kabupaten Natuna sebagai daerah yang beriklim laut tropis memiliki keunikan dari beberapa daerah di Indonesia. Pada tahun 2021, hujan turun selama 215 hari. Dapat dikatakan bahwa pada tahun 2021 musim hujan lebih panjang daripada musim kemarau. Musim kemarau terjadi di Kabupaten Natuna pada Februari, dimana jumlah curah hujan pada bulan tersebut yaitu 4,9 mm. Sedangkan pada bulan Desember merupakan bulan dengan curah hujan tertinggi selama tahun 2021 dengan total curah hujan sebesar 450,7 mm.

Pada tahun 2021, rata-rata suhu udara maksimum di Natuna (berdasarkan pengamatan Stasiun Meteorologi Kelas III Ranai) sekitar 34,30 °C, dan rata-rata suhu minimum sekitar 20 °C. Suhu udara mencapai titik tertinggi pada bulan Oktober. Tetapi jika merujuk suhu rata-rata harian, temperatur udara tertinggi pada bulan Juli mencapai 28,30 °C.

Kelembaban udara di Kabupaten Natuna pada tahun 2021 berada pada rentang 56 persen sampai 99 persen. Lalu, pada udara terkandung uap air dengan rata-rata 83 persen sampai 90 persen.

Tahukah Anda?

Gelombang Tinggi Capai 9 Meter di Laut Natuna Utara masyarakat yang tinggal dan beraktivitas di pesisir sekitar area yang berpeluang terjadi gelombang tinggi agar tetap selalu waspada

https://natunakab.bps.go.id

Pemerintahan

2

Jumlah ASN di Kabupaten Natuna Meningkat

ASN dilingkup Pemerintahan Kabupaten Natuna tercatat mengalami peningkatan dari 2.800 orang tahun 2020 menjadi 2.830 orang di tahun 2021

Sejak berdirinya, Kabupaten Natuna telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 6 (enam) Kecamatan selanjutnya pada akhir tahun 2010 setelah dipisahkan dengan Kabupaten Kepulauan Anambas dari total 19 kecamatan kemudian menjadi 12 kecamatan. Kemudian pada tahun 2014 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14/2014, Kabupaten Natuna dipecah menjadi 15 kecamatan yaitu Kecamatan Midai, Suak Midai, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Utara, Pulau Laut, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Serasan, Subi dan Serasan Timur.

Pada tahun 2021, jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kabupaten Natuna tercatat sebanyak 2.830 orang yang terdiri dari 1.543 pegawai laki-laki dan 1.287 orang pegawai perempuan. Jumlah ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya 2.800 orang yang terdiri dari 1.554 pegawai laki-laki dan 1.246 orang pegawai perempuan. Sebagian besar ASN di Natuna memiliki tingkat pendidikan terakhir sarjana/doktor/Phd.

Berdasarkan klasifikasi pegawai, jumlah PNS golongan I sebanyak 29 orang, golongan II berjumlah 649 orang, golongan III berjumlah 1.904 orang dan sisanya 248 orang pegawai golongan IV.

Jumlah ASN Kab. Natuna Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020-2021

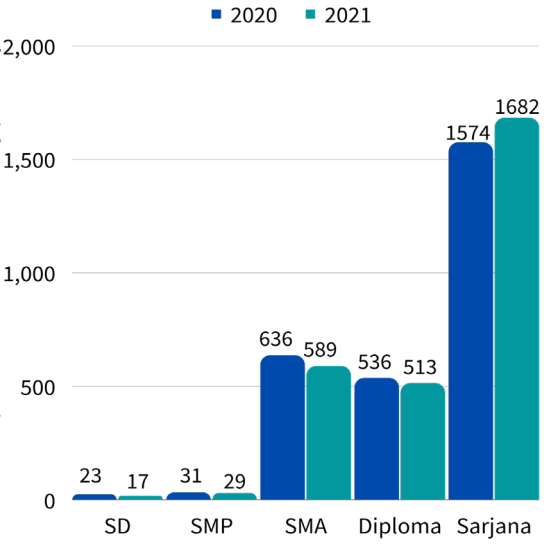

2 Pemerintahan

Penyerapan Anggaran di tahun 2021 lebih rendah dari tahun sebelumnya

Untuk membiayai pembangunan, pemerintah Kabupaten Natuna pada tahun 2021 menghabiskan anggaran belanja sekitar 933,7 miliar rupiah, seperti yang tercatat dalam realisasi APBD. Jumlah ini lebih kecil dari realisasi belanja daerah tahun lalu yaitu 966,7 miliar rupiah.

Total pendapatan pada 2021 sebesar 901,4 miliar rupiah. PAD (Pendapatan Asli Daerah) hanya menyumbangkan sebesar 42,4 miliar rupiah (4,7 persen), Dana perimbangan menyumbang sekitar 663,0 miliar rupiah (73,5 persen). Besarnya nilai dana perimbangan karena terdapat Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar 390,7 miliar rupiah, DAK (Dana Alokasi Khusus) sekitar 107,0 miliar rupiah dan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak sebesar 104,5 miliar rupiah serta Bagi Hasil Pajak sebesar 60,8 miliar rupiah.

Umumnya dana yang ada digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Natuna diperlukan untuk membangun sarana prasarana seperti pertanian, perkebunan, kesehatan, pendidikan, perikanan, kelautan dan prasarana lainnya yang dibutuhkan masyarakat Kabupaten Natuna.

https://natunakab.bps.go.id

Penduduk 3

Laki-laki lebih banyak dari pada perempuan

Hasil Proyeksi Penduduk Interim mencatat penduduk Laki-laki ada sebesar 51,40 persen sedangkan perempuan hanya 48,60 persen. Sehingga rasio sebesar 105,78 yang artinya dari 100 penduduk perempuan terdapat 105-106 penduduk laki-laki

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.

Penduduk Kabupaten Natuna berdasarkan Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 tahun 2021 berjumlah 83.364 jiwa yang terdiri atas 42.853 jiwa penduduk laki-laki dan 40.511 jiwa penduduk perempuan.

Dari informasi jumlah penduduk per jenis kelamin diketahui bahwa rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Natuna sebesar 105,78 yang artinya dari 100 perempuan terdapat 105 sampai 106 laki-laki di Kabupaten Natuna.

Dilihat dari komposisi kependudukan, penduduk Kabupaten Natuna didominasi oleh penduduk dari empat kelompok usia muda yaitu, 0-4 tahun sebesar 7.681 jiwa, 5-9 tahun sebesar 7.578 jiwa, 10-14 tahun sebesar 7.440 jiwa, dan 15-19 sebesar 8.192 jiwa. Dependency Ratio (Angka Ketergantungan) Kabupaten Natuna pada tahun 2021 adalah 47,58 yaitu dari 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 47 sampai 48 penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun).

1 penduduk nonproduktif ditanggung oleh 2 penduduk produktif

https://natunakab.bps.go.id

3 Penduduk

Kepadatan Penduduk Natuna Tidak Merata

Persebaran penduduk Kabupaten Natuna terkonsentrasi di beberapa wilayah. Dari keseluruhan penduduk Kabupaten Natuna yang tersebar di 15 kecamatan, sekitar 34,20 persen penduduk tinggal di Kecamatan Bunguran Timur

Struktur umur penduduk Kabupaten Natuna didominasi oleh penduduk umur 0-24 tahun dan penduduk umur 30-34 tahun. Proporsi laki-laki umur produktif lebih besar dibandingkan perempuan. Berdasarkan wilayah kecamatan, jumlah kepemilikan akta kelahiran tertinggi dimiliki oleh Kecamatan Bunguran Utara sebesar 33,34 persen.

Distribusi penduduk di Kabupaten Natuna sangat tidak merata. Sebagian besar penduduk di Kabupaten Natuna berada di Bunguran Timur yang mencapai 28.518 jiwa, dengan persentase sebesar 34,20 persen, dimana Kecamatan Bunguran Timur merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Natuna.

Bila dilihat dari kepadatan penduduk, Kabupaten Natuna memiliki kepadatan penduduk sebesar 42,14 jiwa/km^2. Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Midai dengan kepadatan sebesar 265,61 jiwa/km^2 dan terendah di Kecamatan Bunguran Utara sebesar 11,42 jiwa/km^2.

Persebaran penduduk Natuna terkonsentrasi di beberapa wilayah, yaitu Kecamatan Midai, Kecamatan Bunguran Timur, Kecamatan Suak Midai, Kecamatan Pulau Tiga Barat, Kecamatan Serasan Timur, dan Kecamatan Serasan. Dari keseluruhan penduduk Kabupaten Natuna yang tersebar di 15 kecamatan, sekitar 34,20 persen penduduk tinggal di Kecamatan Bunguran Timur.

KEC. MIDAI

PENDUDUK TERPADAT
265,61 JIWA/KM^2

KEC. BUNGURAN UTARA

PENDUDUK PALING TERSEBAR
11,42 JIWA/KM^2

KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN TERTINGGI
BUNGURAN UTARA
33.34%

Ketenagakerjaan

4

Tingkat Pengangguran di Kabupaten Natuna Meningkat
Tingkat Pengangguran Terbuka Pada tahun 2021 Kabupaten Natuna sebesar 5,15 persen sedangkan ditahun 2020 sebesar 4,10 persen

Bekerja dalam konsep Sakernas merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, selama paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Dikatakan penduduk usia kerja yaitu penduduk yang merupakan penduduk usia 15 tahun keatas.

Pada tahun 2021, penduduk usia kerja Kabupaten Natuna sebanyak 58.827 jiwa. Yang terdiri dari 42.535 jiwa yang merupakan angkatan kerja, dan 16.292 jiwa yang merupakan bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi disuatu negara/wilayah. Ditahun 2021, TPAK Kabupaten Natuna ada sebesar 72,31 persen. Bila dibandingkan tahun sebelumnya (TPAK Kabupaten Natuna sebesar 69,39) sudah menunjukkan semakin membaik pula pasokan tenaga kerja yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa.

Namun keterbatasan lapangan kerja ditahun 2021 menyebabkan tidak semua angkatan kerja yang tersedia dapat terserap dipasar kerja. Ini disebut dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Pada tahun 2021, TPT Kabupaten Natuna ada sebesar 5,15 persen. Sedangkan penduduk yang bekerja di Kabupaten Natuna berjumlah 40.343 jiwa.

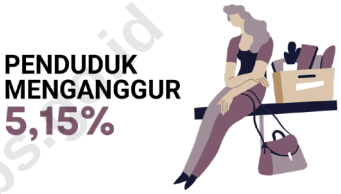

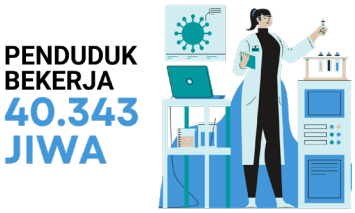

https://natunakab.bps.go.id

4 Ketenagakerjaan

Porsi Penyerapan Tenaga Kerja Terbesar di Sektor Jasa

Sektor Jasa menyerap tenaga kerja sebesar 55,81 persen

SEKTOR JASA
55.81%

SEKTOR
INDUSTRI
PENGOLSAHAN
22.91%

SEKTOR
PERTANIAN
21.28%

Berdasarkan lapangan usaha di tahun 2021, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan merupakan sektor yang penyerapan tenaga kerja yang paling besar di Kabupaten Natuna yaitu sebesar 55,81 persen. Kedua terbesar adalah sektor Industri Pengolahan yaitu sebesar sebesar 22,91 persen dan berikutnya adalah sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan yaitu sebesar 21,28 persen.

Ditinjau dari jenis kelamin, persentase laki-laki yang bekerja lebih tinggi daripada perempuan yang bekerja. Persentase laki-laki yang bekerja sebesar 60,95 persen dan persentase perempuan yang bekerja sebesar 39,05 persen. Hal ini menunjukkan bahwa lebih tinggi tingkat penyerapan tenaga kerja laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

Berdasarkan status pekerjaan utama, pekerja di Kabupaten Natuna didominasi oleh pekerja yang berstatus buruh/karyawan/pegawai, berusaha sendiri, dan pekerja keluarga/tak dibayar. Masing-masing besar persentase status pekerjaan utama tersebut yaitu, 40,98 persen; 27,63 persen; dan 10,38 persen.

https://natunakab.bps.go.id

5 Pendidikan

Angka melek huruf secara umum menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu investasi yang dilakukan pemerintah dalam membangun negara. Tingkat pendidikan yang baik akan mengarahkan suatu negara menuju kondisi yang lebih baik. Karena itu, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam pembangunan.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), kemampuan baca dan menulis di Kabupaten Natuna sudah mencapai 98,85 persen, yang artinya 98,85 persen dari seluruh penduduk Kabupaten Natuna yang berusia 15 tahun ke atas sudah dapat membaca dan menulis.

Angka Partisipasi Kasar (APK) mengalami penurunan seiring dengan naiknya jenjang pendidikan. Pada APK di jenjang SD nilainya lebih dari 100 persen, ini menunjukkan bahwa terdapat anak yang mengenyam pendidikan dasar tidak sesuai dengan umur yang diisyaratkan dalam sistem pendidikan nasional. APK SD bernilai sebesar 105,99 persen, APK SMP ada sebesar 100,06 persen dan APK SMA ada sebesar 90,16 persen. Tingginya APK SD dan SMP merupakan dampak positif dari kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan wajib belajar 12 tahun.

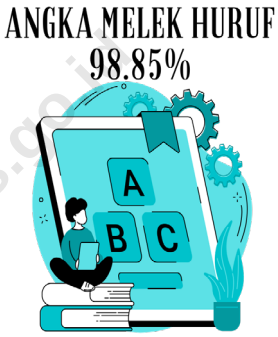

Angka Partisipasi Kasar Kab. Natuna 2020-2021

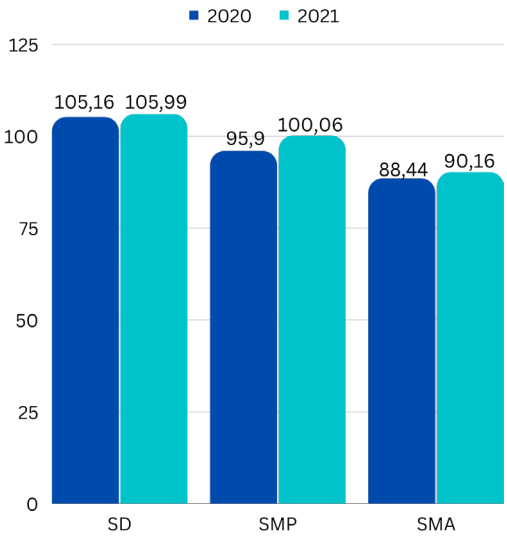

https://natunakab.bps.go.id

5 Pendidikan

APM masih belum mencapai 100 persen

Pada tahun 2021 APM SD/Sederajat di Kabupaten Natuna sebesar 99,02 persen, artinya tidak seluruh anak usia 7-12 tahun yang masih sekolah dan atau bersekolah pada jenjang SD/Sederajat, dan begitu pula untuk SMP/Sederajat atau SMA/Sederajat

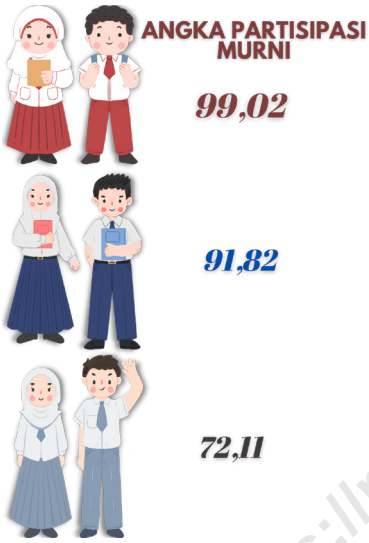

Angka Partisipasi Murni Natuna

Pola APM (Angka Partisipasi Murni) untuk masing-masing jenjang pendidikan memiliki pola yang sama dengan APK dimana nilainya semakin menurun sejalan dengan semakin tingginya jenjang pendidikan. Nilai APM disetiap jenjang pendidikan masih belum mencapai angka 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang berumur sesuai dengan jenjang pendidikan, belum seluruhnya bersekolah sesuai dengan jenjangnya. Jenjang APM SD memiliki nilai APM paling tinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya. APM SD sebesar 99,02 persen; APM SMP sebesar 91,82 persen dan APM SMA sebesar 72,11 persen.

Meningkatnya kualitas penduduk Kabupaten Natuna didorong oleh semakin bertambahnya akses penduduk terhadap pendidikan, yang dapat diukur dengan Angka Partisipasi Sekolah (APS). APS Kabupaten Natuna tahun 2021 yang rata-rata mencapai 99,33 persen (umur 7-12 tahun), 99,13 persen (umur 13-15 tahun) dan 77,55 persen (umur 16-18 tahun). Namun demikian, semakin menurunnya angka partisipasi sekolah di setiap jenjang/kelompok usia yang lebih tinggi perlu menjadi catatan mengingat pentingnya pendidikan formal untuk mendapatkan pekerjaan yang memadai yang pada akhirnya akan bermuara pada pendapatan yang lebih baik

https://natunakab.bps.go.id

6 Kesehatan

Angka Keluhan Kesehatan dan Angka Kesakitan Mengalami Penurunan yang Cukup Besar Dibandingkan Tahun Lalu

Salah satu indikator kesehatan, yaitu persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2021 indikator kesehatan tersebut bernilai sebesar 9,60 persen. Artinya adalah 9,60 persen penduduk di Kabupaten Natuna pada tahun 2021 mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Hasil Susenas tahun 2021 menunjukkan Angka Kesakitan penduduk Kabupaten Natuna mencapai 5,24 persen. Angka kesakitan merupakan persentase penduduk yang menderita sakit selama sebulan terakhir. Angka tersebut mengalami penurunan dari dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 11,14 persen.

Dari angka keluhan kesakitan tersebut penduduk Kabupaten Natuna yang berobat jalan selama sebulan terakhir ada sebesar 29,40 persen. Nilai ini mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun lalu yakni sebesar 37,26 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat lebih memilih untuk mengobati sendiri dan merasa tidak perlu mengobati penyakitnya.

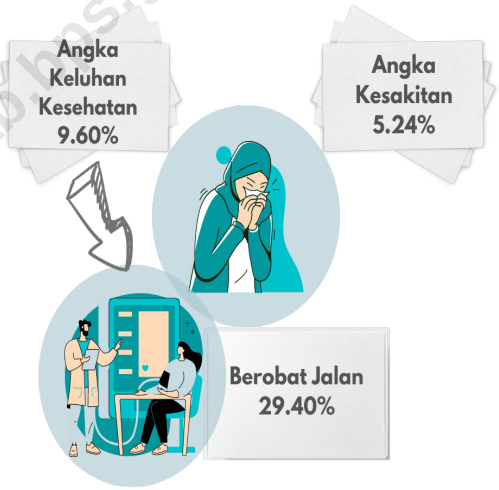

https://natunakab.bps.go.id

6 Kesehatan

Pergeseran penolong proses kelahiran bayi

Pada tahun 2021 tercatat Bidan yaitu 57,74 persen, sedangkan tenaga dokter spesialis sebesar37,42 persen

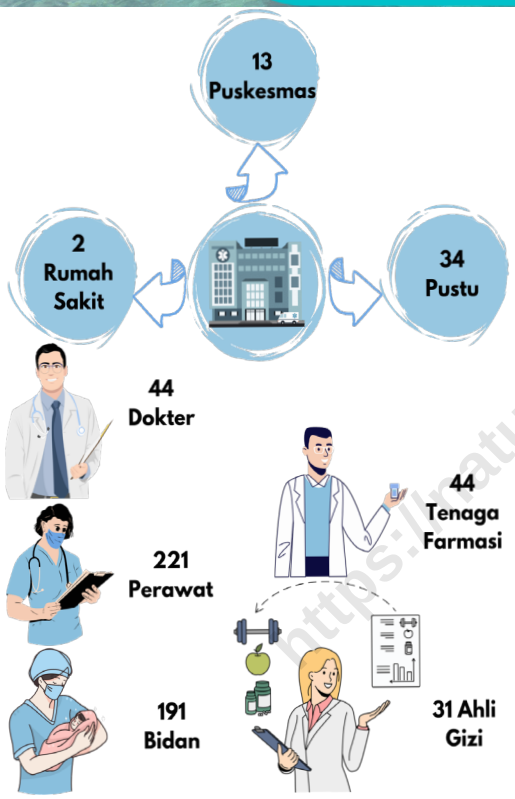

Salah satu cara untuk menurunkan Angka Kematian Ibu adalah dengan meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga medis yang dapat meningkatkan keselamatan ibu dan bayinya. Dilihat dari proses persalinan, persentase wanita berumur 15-49 tahun yang pernah kawin dibantu oleh penolong persalinan tahun 2021 banyak dibantu oleh Bidan yaitu 57,74 persen, sedangkan dibantu oleh tenaga dokter spesialis hanya 37,42 persen. Bila dibandingkan tahun sebelumnya ada proses pergeseran penolong kelahiran yaitu proses persalinan Bidan sebesar 63,01 persen dan dokter sebesar 27,05 persen.

Pembangunan fasilitas kesehatan masyarakat ditujukan untuk memberikan kemudahan akses pelayanan kesehatan dan mendorong masyarakat untuk mengutamakan fasilitas kesehatan modern sebagai pilihan pengobatan. Keberadaan fasilitas layanan kesehatan tentu harus diikuti dengan ketersediaan tenaga medisnya. Di Kabupaten Natuna pada tahun 2021, layanan kesehatan baru terdapat 2 rumah sakit; 13 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), 34 Pustu (Puskesmas Pembantu). Untuk tenaga kesehatan seperti jumlah dokter terdapat 44 orang; perawat terdapat 221 orang; Bidan 191 orang; Tenaga Farmasi terdapat 44 orang dan Ahli Gizi terdapat 31 orang.

https://natunakab.bps.go.id

Kemiskinan

7

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Natuna Bertambah

Dalam melakukan pengukuran terhadap tingkat kemiskinan, Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan pendekatan kebutuhan dasar (basic needs approach). dengan demikian, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar baik makanan maupun bukan makanan. Besaran nilai kebutuhan hidup minimum ditentukan dengan menggunakan Garis Kemiskinan (GK) yaitu batas minimum pengeluaran per kapita per bulan untuk memenuhi kebutuhan minimum makanan (Garis Kemiskinan Makanan) dan non makanan (Garis Kemiskinan Non Makanan) yang akan menggolongkan seseorang termasuk miskin atau tidak.

Angka Kemiskinan 4.95%

Garis Kemiskinan Rp420.503 per kapita per bulan

Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Pada 2021, garis kemiskinan Kabupaten Natuna sebesar Rp. 420.503 per kapita per bulan, maka diperoleh jumlah penduduk miskin sebanyak 3.980 orang (4,95 persen). Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya bertambah sebanyak 44 orang yang sebesar 3.473 orang (4,43 persen) dengan garis kemiskinannya berada pada Rp408.164 perkapita per bulan.

https://natunakab.bps.go.id

7 Kemiskinan

Nilai Indeks Kedalaman pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya

Kesenjangan antara rata-rata pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan semakin membesar.

Perkembangan P1 dan P2 Natuna, 2017-2021

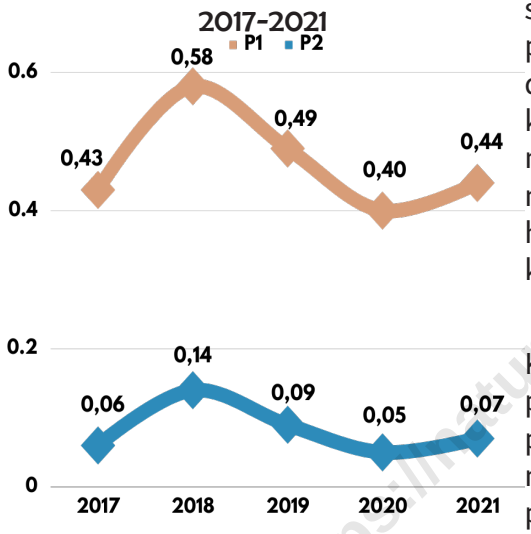

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Selain harus mampu memperkecil jumlah penduduk miskin, kebijakan kemiskinan juga sekaligus harus bisa mengurangi tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kabupaten Natuna 2021 mencapai 0,44 persen atau terjadi kenaikan 0,04 persen poin dibandingkan dengan 2020. Semakin meningkat P1 maka mencerminkan kondisi penduduk miskin yang meningkat dalam hal tingkat kesenjangan rata- rata pengeluarannya terhadap garis kemiskinan dalam setahun terakhir.

Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Natuna 2021 mencapai 0,02 persen atau terjadi kenaikan 0,02 persen poin dibandingkan dengan 2020. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan kesenjangan pengeluaran diantara penduduk miskin di Kabupaten Natuna dalam setahun terakhir.

https://natunakab.bps.go.id

8 Perumahan

Air dan Listrik merupakan kebutuhan mendasar bagi kehidupan

Ada sebesar 44,54 persen masyarakat mengkonsumsi air isi ulang dan menggunakan listrik mencapai 99,13 persen.

Sebagai tempat untuk menghabiskan sebagian besar waktu bagi seluruh anggota keluarga, kondisi rumah sangat berperan dalam menentukan tingkat kesehatan para penghuninya. Selain menjadi salah satu kebutuhan primer, rumah juga menjadi salah satu ukuran kesejahteraan masyarakat. Rumah layak huni, sumber air minum yang bersih, serta penerangan listrik adalah indikator utamanya.

Masalah perumahan, tidak hanya sebatas bagaimana orang tersebut bisa tinggal di rumah yang layak faktor kepemilikan juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Persentase rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri mengalami penurunan bila dibandikan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, persentase rumah tangga yang menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri di Kabupaten Natuna ada sebesar 78,90 persen dari 82,47 persen di tahun 2020 sedangkan bangunan tempat tinggal dengan status sewa/kontrak mengalami peningkatan dari 7,53 persen menjadi 8,92 persen.

Dewasa ini, listrik merupakan kebutuhan dasar manusia. Hampir tidak ada aktivitas manusia yang tidak membutuhkan listrik. Listrik telah membantu manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Pada tahun 2021 rumah tangga yang menggunakan listrik sudah mencapai 99,13 persen atau hanya 0,87 persen rumah tangga yang belum menggunakan listrik.

Bangunan Tempat Tinggal Sendiri 78.90%

Rumah Tangga Konsumsi Air Isi Ulang 44.54%

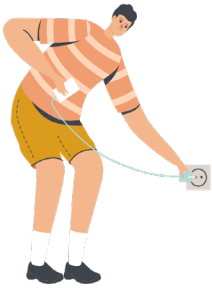

Rumah Tangga Menggunakan Listrik 99.13%

https://natunakab.bps.go.id

8 Perumahan

Sumber air minum layak menurun

Rumah tangga yang memiliki akses air minum layak menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni dari 82,72 persen menjadi 81,26 persen di tahun 2021

81.26% Rumah tangga memiliki akses air minum layak

91.98% Rumah tangga memiliki jamban sendiri

Air merupakan salah satu kebutuhan dasar paling penting bagi seluruh makhluk hidup. Pada manusia, lebih dari 60 persen dari berat tubuhnya merupakan air. Selain untuk minum, manusia juga membutuhkan air untuk aktivitas mandi, mencuci, dan sebagainya. hasil Susenas Maret 2021 menunjukkan 44,54 persen rumah tangga menggunakan air isi ulang sebagai sumber air utama yang digunakan untuk minum sedangkan akses terhadap air minum layak pada tahun 2021 seebsar 81,26 persen. Masih ada 18,74 persen yang masih perlu diperhatikan kelayakan dari sumber air minumnya.

Selain itu, rumah tinggal dengan sanitasi layak tercatat pada tahun 2021 sebesar 66,15 persen. Adapun yang dikategorikan bersanitasi layak adalah rumah tinggal yang sudah didukung dengan fasilitas saluran buangan yang sejalan dengan upaya pemeliharaan kesehatan, berupa penggunaan jamban dengan kloset leher angsa oleh rumahtangga, baik jamban sendiri atau bersama dan pembuangan akhir tinja berupa tengki septik.

Pada tahun 2021, sudah 91,98 persen rumah tangga yang sudah memiliki fasilitas buang air sendiri. Selebihnya merupakan fasilitas yang dilakukan secara bersama, MCK umum, dan tidak ada fasilitasnya.

https://natunakab.bps.go.id

9 Pembangunan Manusia

IPM Kabupaten Natuna Meningkat

IPM Kabupaten Natuna tahun 2021 tercatat sebesar 73,09 atau tumbuh 0,34 persen.

Pandemi Covid-19 yang terjadi tidak hanya memberikan tekanan pada kondisi ekonomi makro dan sosial, tetapi juga pada IPM. IPM (Indeks Pembangunan Manusia) merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan sebagai patokan keberhasilan pembangunan kualitas hidup manusia di suatu daerah. IPM disusun berdasarkan tiga dimensi, yaitu dimensi kesehatan, pendidikan dan pengeluaran. Dimensi kesehatan dilihat dari indikator Angka Harapan Hidup, sedangkan dimensi Pendidikan terdiri atas indikator Harapan Lama Sekolah (Expected Years School) dan Rata-rata Lama Sekolah (Mean Years School).

Jika dilihat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021, IPM di Kabupaten Natuna menunjukkan tren yang positif. Nilai IPM Kabupaten Natuna selalu mengalami kenaikan sampai pada tahun 2021 yang bernilai sebesar 73,09. Nilai IPM yang diperoleh Kabupaten Natuna pada tahun 2021 juga sudah tergolong ke dalam kategori "tinggi".

Perkembangan IPM kabupaten Natuna, 2012-2021

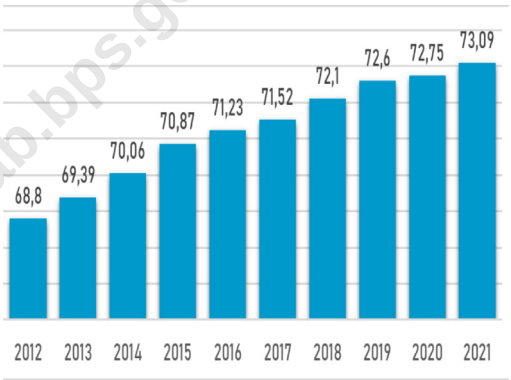

https://natuna-kab.bps.go.id

9 Pembangunan Manusia

IPM meningkat dikarenakan peningkatan dimensi kesehatan dan pendidikan

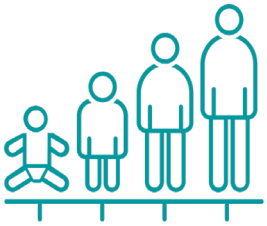

ANGKA HARAPAN HIDUP MENINGKAT

Selama periode 2010 hingga 2021, Angka Harapan Hidup (AHH) telah meningkat 3,34 tahun. Pada tahun 2021, AHH Kabupaten Natuna bernilai 65,31 tahun yang tumbuh sebesar 0,25 tahun dibandingkan AHH tahun sebelumnya yaitu 65,06 tahun.

RATA-RATA LAMA SEKOLAH DAN HARAPAN LAMA SEKOLAH MENINGKAT

Selama periode 2010 hingga 2021, Harapan Lama Sekolah Kabupaten Natuna telah meningkat 1,58 tahun. Sementara itu, pada periode yang sama Rata-rata Lama Sekolah (RLS) meningkat 1,86 tahun. Tingkat pertumbuhan yang terjadi pada HLS tahun 2021 sebesar 0,07 persen, sedangkan RLS tumbuh sebesar 2,18 persen.

PENGELUARAN PER KAPITA TURUN MENJADI RP14,71 JUTA/TAHUN

Dimensi terakhir yang mewakili kualitas pembangunan manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita yang disesuaikan. Pada tahun 2021, pengeluaran per kapita yang disesuaikan masyarakat Kabupaten Natuna mencapai Rp14,71 juta per tahun, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,35 persen.

https://natunakab.bps.go.id

10 Pertanian

Luas Panen Padi menurun dibandingkan tahun sebelumnya

Tahun 2021 mencapai 109,46 Ha, jumlah ini menurun sebanyak 28,96 Ha dibandingkan tahun sebelumnya

Jika dilihat dari potensi daerah/lokal yang dimiliki maka lapangan usaha pertanian subsektor perikanan merupakan potensi utama yang dimiliki oleh Kabupaten Natuna sebagai kabupaten yang sebagian besar wilayahnya adalah lautan. Meskipun sebagian besar wilayah perairan lautan, bukan berarti Kabupaten Natuna tidak memiliki potensi pertanian daratan. Data dari BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) tercatat luas panen padi pada tahun 2021 mencapai 109,46 Ha, jumlah ini menurun sebanyak 28,96 Ha dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 138,42 Ha. Produksi pada tahun 2021 mencapai 304,19 ton, jumlah ini juga menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 401,98 ton.

PRODUKSI PADI MENURUN

PRODUKSI SAYURAN MENURUN

Secara keseluruhan, produksi sayuran di Kabupaten Natuna pada 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020. sayuran dengan produksi terbesar adalah tanaman cabai dengan nilai total 1.052 kuintal, dimana penyumbang terbesar untuk tanaman ini berasal dari kecamatan Bunguran Tengah. sedangkan untuk buah-buahan semusim didominasi oleh buah semangka dengan total 947 kuintal, meningkat dari tahun 2020. Pada 2021, tanaman buah-buahan tahunan dengan produksi terbesar adalah pepaya, yaitu sebesar 2.400 kuintal.

54.27% BERUSAHA SENDIRI DI SEKTOR PERTANIAN

https://natunakab.bps.go.id

10 Pertanian

Kontribusi Sektor Pertanian terhadap perekonomian Natuna sangat besar

Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja dengan memberikan kontribusi sebesar 12,32 persen ditahun 2021

PERTANIAN, KEHUTANAN, & PERIKANAN MENJADI TUMPUAN DAN HARAPAN

Secara umum, perekonomian Kabupaten Natuna ditopang oleh lapangan usaha sektor pertanian. Jika dilihat dari PDRB menurut lapangan usaha tanpa migas, Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja dengan memberikan kontribusi sebesar 12,32 persen ditahun 2021. Ini sejalan dengan jumlah penyerapan dari tenaga kerja di sektor peranian yang sebesar 8.585 orang dengan status berusaha sendiri lebih besar dari yang lain yaitu 54,27 persen.

KENAIKAN PERTUMBUHAN EKONOMI 1,63%

Pertumbuhan ekonomi pada kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan berfluktuasi selama 5 (lima) tahun terakhir. Pada tahun 2021, pertumbuhan kategori ini mengalami kenaikan sebesar 1,63 persen. Ini mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar -2,38 persen.

https://natunakab.bps.go.id

Pertambangan Energi

11

Peran Sub Sektor Pertambangan Migas Bumi Sangat Besar

Permasalahan perekonomian secara global, Natuna yang merupakan hasil lifting minyak mentah dan gas juga mengalami dampaknya. Hasil minyak mentah yang tercatat di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Natuna pada tahun 2021 hanya sebesar 304.000 barel dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 335.255 barel.

Pada tahun 2021, harga minyak mentah dan gas mengalami inflasi. Rata-rata harga minyak mentah per barel adalah 70,23 U$ dan harga gas bumi sebesar 10,76 U$/ MMBTU.

Nilai yang diciptakan dari sektor petambangan memiliki nilai paling besar di PDRB menurut lapangan usaha dengan migas, dan sektor ini mengalami penurunan jumlah produksi minyak mentah serta kenaikan jumlah produksi gas bumi yang tidak begitu besar. Masih bisa mampu menumbuhkan perekonomian Natuna secara umum.

	Kategori	2019	2020	2021
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	99,82	99,78	99,80
2	Pertambangan Batubara dan Lignit	0	0	0
3	Pertambangan Bijih Logam	0	0	0
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya	0,18	0,22	0,20
	Pertambangan dan Penggalian	100	100	100

11 Pertambangan Energi

Produksi Energi Air dan Listrik Meningkat

Jumlah pelanggan listrik meningkat menjadi 23.404 pelanggan dan Pelanggan Air sebesar 7.894 pelanggan

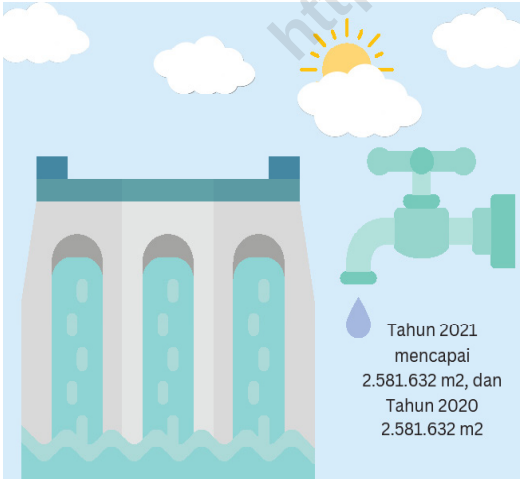

Pembangunan suatu wilayah yang cukup pesat seperti di Kabupaten Natuna tentu akan membutuhkan sarana pendukung, seperti sumber energi yang cukup besar. Listrik sebagai salah satu sumber energi memegang peranan yang vital dalam kehidupan. Dapat dikatakan listrik telah menjadi sumber energi utama dalam setiap kegiatan baik di rumah tangga maupun industri. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan semakin beragamnya kegiatan ekonomi di Kabupaten natuna, maka semakin bertambah pula jumlah pelanggan listrik PT. PLN.

Secara umum jumlah produksi listrik di Kabupaten Natuna tahun 2021 mencapai 63.306.101 KWh mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 62.974.794 Kwh.

Sedangkan produksi air yang tercatat PT. PDAM Tirta Nusa pada tahun 2021 ada sebesar 2.581.632 m^2, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2.581.632 m^2.

https://natunakab.bps.go.id

Konstruksi 12

Perumbuhan Sektor Kontruksi mengalami kontraksi di tahun 2021

Pandemi covid-19 menghambat proses infrastruktur yang sudah direncanakan. kegiatan proyek pembangunan mengalami kontraksi sebesar 4,52 persen

Sektor konstruksi memegang peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/ konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain gedung, jalan, jembatan, rel, terowongan, bangunan air, drainase, bangunan sanitasi, bandara, jaringan listrik, komunikasi, dan lain-lain.

Kategori kontruksi menduduki peringkat kedua terbesar setelah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Pada tahun 2021, kontribusi kategori kontruksi mencapai 1,62 triliun rupiah atau sebesar 25,85 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Natuna tanpa migas.

Laju pertumbuhan konstruksi di Kabupaten Natuna tahun 2021 mengalami kontraksi sebesar 4,52 persen. Pertumbuhan kategori ini selama periode 2017-2021 cukup fluktuatif, bila dilihat dari lima tahun ke belakang, laju pertumbuhan konstruksi mulai mengalami kontraksi di tahun 2020.

https://natunakab.bps.go.id

13 Perdagangan

Sektor Perdagangan Mengalami Perlambatan di Tahun 2021

Pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan mengalami perlambatan sebesar 4,75 persen dan memiliki kontribusi sebesar 11,89 persen terhadap total perekonomian Natuna

Perdagangan merupakan salah satu sektor pendorong tumbuhnya perekonomian Kabupaten Natuna. Selama lima tahun terakhir, kontribusi kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor cenderung terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Di tahun 2020 bahkan sempat mengalami kontraksi, lalu tumbuh kembali meskipun melambat di tahun 2021.

Kontribusi Sektor Perdaganagn terhadap PDRB sebesar 11,89%

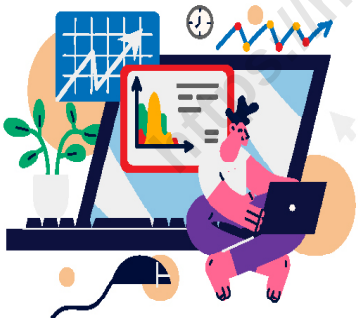

Pada tahun 2021, kontribusi kategori ini mencapai 747 miliar rupiah atau sekitar 11,89 persen jika dilihat tanpa migas. Dari nilai tersebut, sekitar 81,29 persen merupakan sumbangan dari subkategori Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor. Sementara itu, 18,71 persen sisanya merupakan sumbangan dari subkategori Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya.

Laju pertumbuhan kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor selama periode 2017-2021 mulai menunjukan perlambatan dari 7,15 persen di tahun 2017 dan mengalami kontraksi ditahun 2020 sebesar 4,75 persen, lalu tumbuh melambat di tahun 2021 sebesar 1,83 persen.

https://natunakab.bps.go.id

Hotel dan Pariwisata

14

Pemerintah kabupaten Natuna secara terus menerus giat mempromosikan dinasti sektor pariwisata agar wisatawan dan investor tertarik berkunjung

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam menunjang perekonomian di Kabupaten Natuna. Selain menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar bagi negara, sektor pariwisata juga mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.

Pemerintah kabupaten Natuna secara terus menerus giat mempromosikan dinasti sektor pariwisata agar wisatawan dan investor tertarik berkunjung dan berkunjung kembali. Dengan demikian fasilitas hotel atau penginapan yang ada harus ditingkatkan kualitasnya. Hotel adalah penyedia akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang (termasuk akomodasi lainnya).

Kontribusi kategori ini pada tahun 2021 mengalami perlambatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peranan kategori ini di tahun 2021 sebesar 1,69 persen. Pada tahun 2021, kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum berkontribusi terhadap PDRB Kabupaten Natuna sebesar 105,92 milyar rupiah. Dimana penyumbang terbesar dalam pembentukan nilai tambah kategori ini adalah subkategori Penyediaan Makan Minum sebesar 90,95 persen dan sisanya merupakan subkategori Penyediaan Akomodasi sebesar 9,05 persen.

Kontribusi Sektor Penyedia Akomodasi dan Makan Minum terhadap PDRB sebesar 1,69%

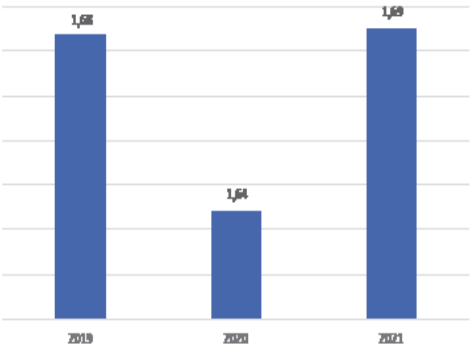

Kontribusi Sektor Penyedia Akomodasi dan Makan Minum (%), 2019-2021

https://natunakab.bps.go.id

15 Transportasi dan Komunikasi

Sektor Transportasi di tahun 2021 mengalami pertumbuhan

Pertumbuhan ekonomi sektor transportasi tumbuh sebesar 1,12 persen di tahun 2021 yang sempat mengalami kontaksi tajam di tahun 2020

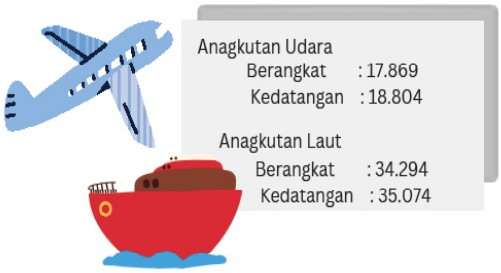

Laju Pertumbuhan Ekonomi PDRB Kategori Transportasi dan Pergudangan (%), 2017-2021

Meningkatnya kegiatan perekonomian, menuntut peningkatan fasilitas penunjang kegiatan tersebut. Dalam rangka meningkatkan mobilitas penduduk dan memperlancar arus barang dari satu daerah ke daerah lain Transportasi sangat dibutuhkan.

Tumbuhnya perekonomian dari sektor transportasi juga dapat dilihat dari tingkat keberangkatan dan kedatangan penumpang baik dari bandar udara maupun dari angkutan laut. Pada tahun 2021 jumlah penumpang datang dan berangkat mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Penumpang keberangkatan menggunakan angkutan udara pada tahun 2021 ada sebanyak 17.869 orang sedangkan penumpang yang menggunakan angkutan laut ada sebanyak 34.294 orang. Jumlah penumpang yang menggunakan angkutan laut lebih banyak dibandingkan angkutan laut dikarenakan, Kabupaten Natuna merupakan wilayah kepulauan yang bisa diakses menggunakan angkutan laut antar pulau. Sedangkan angkutan udara hanya bisa digunakan untuk keluar dari kabupaten seperti Natuna-Batam serta hanya tersedia 2 armada penerbangan yaitu Wings Air dan Nam Air.

Selama lima tahun terakhir kategori Transportasi dan Pergudangan menyumbang rata-rata sebesar 2,38 persen terhadap PDRB Kabupaten Natuna, sedangkan untuk tahun 2021 kategori ini menyumbang sebesar 2,04 persen, dengan pertumbuhan sebesar 1,12 persen.

https://natunakab.bps.go.id

Transportasi dan Komunikasi

15

Sektor Informasi dan Komunikasi tumbuh di tahun 2021

Pemerintah selalu berupaya meningkatkan kualitas jarungan layanan informasi dan komunikasi

Kategori Informasi dan Komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan kategori ini sangat vital dan menjadi indikator kemajuan suatu bangsa, terutama jasa telekomunikasi.

Pertumbuhan kategori ini terbilang cukup tinggi. Hal ini tidak lepas dari upaya peningkatan fasilitas dan kecepatan layanan yang terus dilakukan oleh perusahaan telekomunikasi, seperti pengembangan jaringan fiber optik dan pemerintah untuk meningkatkan layanan telekomunikasi.

Berdasarkan layanan yang tersedia, semua kecamatan sudah memperoleh layanan 4G, dengan tower terbanyak yaitu Kecamatan Bunguran Timur dengan 41 Tower, dengan total tower yang ada di Kabupaten Natuna tahun 2021 sebanyak 106 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 82. Ini menandakan bahwa, insfrastruktur komunikasi yang ada di Kabupaten Natuna sudah mulai membaik.

Bila dilihat dari segi operator layanan, Telkomsel jauh lebih kencang dan kuat dibandingkan dengan operator lainnya dengan ditandai banyaknya tower komunikasi (BTS) berdasarkan tower yaitu Telkomsel ada sebanyak 45, Telkomsel USO sebanyak 20, SmartFren sebanyak 15, XL sebanyak 13, dan Indosat sebanyak 11.

Peran Kategori Informasi dan Komunikasi Natuna, 2017-2021

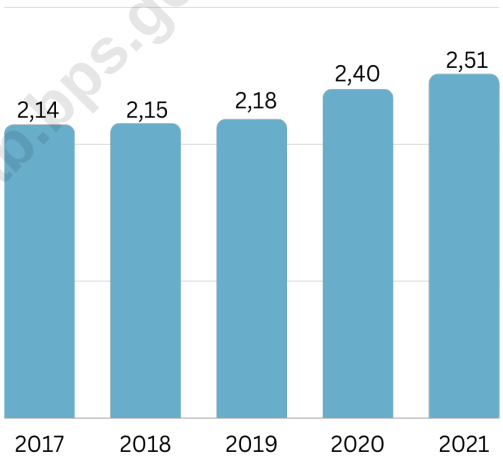

https://natunakab.bps.go.id

16 Pengeluaran Penduduk

Daya beli masyarakat Kabupaten Natuna sudah mulai membaik

Rata-rata pengeluaran penduduk per kapita sebulan di Kabupaten Natuna sebesar Rp1.363.540 mengalami peningkatan sebesar 7,32 persen apabila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1.270.498.

Menurut kaidah ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan besarnya pendapatan seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter seringkali didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang. Besarnya pengeluaran tersebut diperoleh melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

Rata-rata pengeluaran penduduk per kapita sebulan pada Maret 2021 di Kabupaten Natuna adalah sebesar Rp1.363.540. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 7,32 persen apabila dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1.270.498. Peningkatan pengeluaran per kapita ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan daya beli penduduk Kabupaten Natuna pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2021, proporsi pengeluaran bukan makanan meningkat dari 48,69 persen menjadi 51,66 persen. Sebaliknya proporsi pengeluaran makanan dari 51,31 persen di tahun 2020 menjadi 48,34 persen di tahun 2021.

Pengeluaran Perkapita Sebulan Dirinci Menurut Makanan dan Non-makanan Natuna Tahun 2020-2021

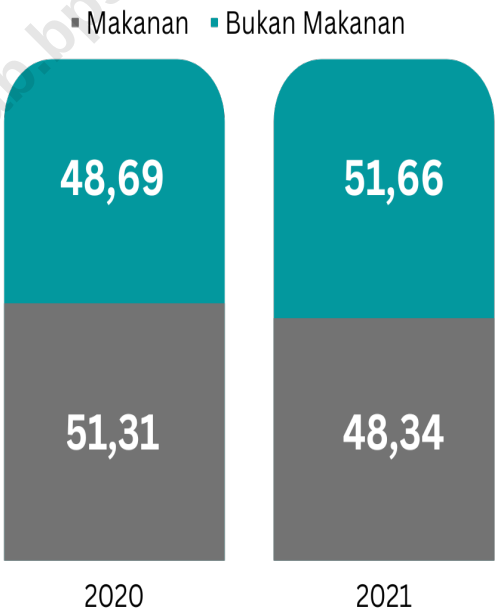

https://natunakab.bps.go.id

Sistem Neraca Nasional

17

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Natuna mengalami kenaikan sebesar 0,12 persen di Tahun 2021

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) menggunakan dasar harga yang berlaku pada tahun tertentu sebagai tahun dasar (2010=100), sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) menggunakan dasar harga tahun berjalan. PDRB memegang peran penting dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Nilai PDRB Kabupaten Natuna atas dasar harga berlaku 2010 pada tahun 2021 mencapai 20,87 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami peningkatan sebesar 2,46 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2020 yang hanya mencapai 18,40 triliun rupiah.

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami peningkatan, dari 14,64 triliun rupiah pada tahun 2020 menjadi 14,65 triliun rupiah pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan selama tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Natuna dengan migas mengalami pertumbuhan sekitar 0,02 persen. Apabila dilihat dengan PDRB tanpa migas, nilai PDRB Kabupaten Natuna atas dasar harga konstan 2010, hanya bertambah 5,2 miliyar rupiah. Angka tersebut meningkat sehingga tumbuh sebesar 0,12 persen.

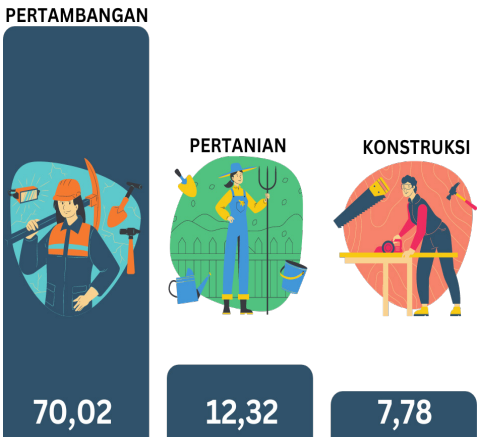

https://natunakab.bps.go.id

17 Sistem Neraca Nasional

Sektor Administrasi Pemerintahan dan Sektor Kontruksi Mengalami Kontraksi di Tahun 2021

Selama lima tahun terakhir (2017-2021) struktur perekonomian Kabupaten Natuna menurut PDRB Dengan Migas didominasi oleh kategori Pertambangan dan Penggalian. Kategori ini merupakan kontributor terbesar yang mencapai 70,02 persen di tahun 2021 meningkat dari tahun sebelumnya. Kategori berikutnya adalah Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 12,32 persen, kategori Konstruksi sebesar 7,78 persen, sementara peranan kategori lainnya di bawah 5 persen.

Sepanjang tahun 2021, ada 15 kategori yang mampu tumbuh positif dan 2 yang mengalami kontraksi. Kategori yang mengalami pertumbuhan tertinggi diatas 5 persen diantaranya adalah Kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 8,43 persen; KategoriInformasi dan Komunikasi sebesar 7,42 persen; dan Kategori Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 6,01 persen. Selebihnya mengalami pertumbuhan dibawah 5 persen. Adapun 2 kategori yang mengalami kontraksi yaitu Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar1,58 persen dan Kategori Konstruksi sebesar 4,52 persen.

https://natunakab.bps.go.id

Perbandingan Regional

18

IPG Tertinggi Berada di Kota Tanjungpinang

Kota Tanjungpinang menjadi kota dengan IPG tertinggi di provinsi Kepulauan Riau sebesar 97,14

Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/ Kota di Kepulauan Riau (ribu) 2021

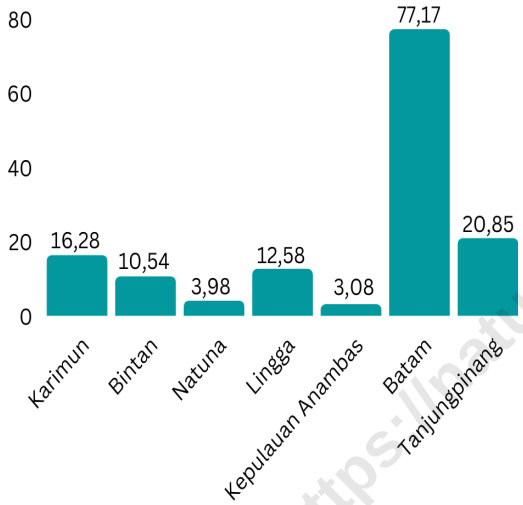

IPG Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau 2021

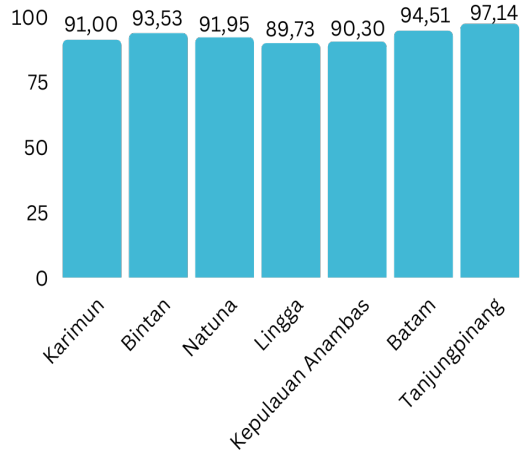

Pada tahun 2021, jumlah penduduk Provinsi Kepulauan Riau pada Bulan Juni mencapai 2.118.239 jiwa. Natuna merupakan kabupaten dengan penduduk terkecil kedua setelah Kepulauan Anambas dengan jumlah penduduk sebanyak 83.364 jiwa.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Natuna tahun 2021 sebesar 3,98 ribu orang. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2020. Peningkatan jumlah penduduk miskin juga terjadi di Provinsi Kepulauan Riau dan seluruh kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau.

Indeks Pembangunan Gender (IPG) tahun 2021 pada level kabupaten/kota Provinsi Kepulauan Riau sangat bervariasi. Kota Tanjungpinang menjadi kota dengan IPG tertinggi di Provinsi Kepulauan Riau sebesar 97,14. Posisi IPG terendah diduduki oleh Kabupaten Lingga sebesar 89,73. Kota Batam, Kota Tanjungpinang dan Kabupaten Bintan memiliki angka IPG yang lebih dari data IPG Provinsi Kepulauan Riau. Dimana IPG Kepri tahun 2021 sebesar 93,49. Sedangkan bila dilihat dari posisi IPG Indonesia, IPG Provinsi Kepulauan Riau berada diatas angka IPG Indonesia yaitu 91,27. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, IPG mengalami peningkatan.

https://natunakab.bps.go.id

18 Perbandingan Regional

Kota Batam Mengalami Laju Pertumbuhan PDRB Paling Tinggi

PDRB perkapita diperoleh dengan membagi nilai PDRB dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun pada waktu tertentu. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau tahun 2021 mengalami peningkatan. Laju pertumbuhan PDRB paling tinggi dimiliki oleh Kota Batam sebesar 4,75 persen. Kedua terbesar adalah Kabupaten Karimun 3,37 persen. Selanjutnya adalah Kabupaten lingga sebesar 1,95 persen dan wilayah lainnya mengalami laju pertumbuhan PDRB dibawah 1 persen.

Laju Pertumbuhan PDRB Natuna Meningkat Sebesar 0,02%

Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau (%), 2019–2021

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2019	2020	2021
Karimun	4,89	-3,59	3,37
Bintan	4,51	-4,20	0,23
Natuna	1,75	-4,29	0,02
Lingga	5,18	-0,68	1,95
Kep. Anambas	-0,13	-7,83	0,04
Batam	5,92	-2,55	4,75
Tanjungpinang	3,27	-3,45	0,59

https://natunakab.bps.go.id

ST2023
SENSUS PERTANIAN

DATA

MENCERDASKANBANGSA

https://natunakab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA
Jl. HR. Soebrantas, Sual,
RT 01 RW 05, Ranai, Bunguran
Timur
http://natunakab.bps.go.id;
E-mail: bps2103@bps.go.id